

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan keperawatan kepada keluarga Tn. A, dengan TB Paru pada Tn. A selama 4 hari yaitu dari tanggal 01 Juni sampai dengan 04 Juni 2016 melalui tahapan proses keperawatan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan rekomendasi dari kegiatan tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Pada pengkajian klien dan keluarga memberikan respon positif dan baik dalam bekerjasama dengan penulis dan petugas kesehatan yang berada di puskesmas. Sehingga penulis berhasil mengumpulkan data dan menggali masalah yang ada pada klien dengan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan keluarga kemudian semua data yang dikeluhkan dapat ditemukan dan dapat dianalisa dengan teliti untuk dapat menegakan diagnosa keperawatan. Pada tahap pengkajian memerlukan penguasaan teori yang sangat dalam dan hal ini harus ditunjang oleh beberapa referensi, keterampilan, dan ketelitian dari seorang perawat serta harus ada dukungan peralatan pengkajian yang memadai, sehingga dari pengkajian tersebut dapat diidentifikasi masalah-masalah yang muncul untuk membuat diagnosa yang tepat.

2. Penulis dapat menegakkan diagnosa keperawatan yang timbul pada saat dilakukan pengkajian pada keluarga Tn. A dengan TB Paru. Adapun masalah-masalah yang didapatkan di lapangan antara lain:
 - a. Gangguan bersihan jalan nafas tidak efektif pada Tn.A berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit.
 - b. Resiko infeksi pada anggota keluarga Tn. A berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga untuk memodifikasi lingkungan rumah yang sehat.
3. Penulis dapat melaksanakan tindakan keperawatan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan dan disesuaikan dengan kondisi klien. Pelaksanaan asuhan keperawatan pada keluarga Tn. A dengan TB Paru memerlukan penguasaan ilmu keperawatan keluarga dan keterampilan komunikasi yang baik. Sarana dan prasarana yang ada serta waktu pelaksanaan pemberian asuhan keperawatan keluarga serta metode yang digunakan penulis dalam tahap pelaksanaan ini adalah berupa penyuluhan, diskusi, demonstrasi, motivasi dan pemanfaatan pelayanan kesehatan.
4. Penulis dapat mengevaluasi terhadap tindakan yang telah diberikan atau dilakukan. Pada tahap evaluasi ini pelaksanaannya cukup lancar dengan mengacu pada kriteria, standar dan tujuan yang telah ditetapkan.
5. Penulis dapat mendokumentasikan sesuai dengan kemampuan penulis dengan mendapatkan bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing ditambah dengan berupa literatur. Pendokumentasian asuhan keperawatan

keluarga ini disusun berdasarkan tahapan proses asuhan keperawatan keluarga mulai dari tahap pengkajian, penegakan diagnosa, perencanaan, implementasi sampai dengan tahap evaluasi.

B. Rekomendasi

Setelah penulis melaksanakan asuhan keperawatan keluarga Tn. A dengan TB Paru, penulis dapat memberikan beberapa rekomendasi, yaitu:

1. Untuk Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
 - a. Dalam sarana dan prasarana serta fasilitas yang menunjang pada peningkatan kualitas tenaga keperawatan lebih di lengkapi.
 - b. Dalam rangka penyusunan karya tulis ini format proses asuhan keperawatan perlu adanya kesamaan dan keserasian atau standarisasi yang ditetapkan oleh pihak akademik sehingga terdapat kesamaan persepsi antara pembimbing dan mahasiswa.
 - c. Dalam proses pendidikan diharapkan praktek dilapangan lebih banyak dari pada di kelas, karena kenyataannya pengalaman yang didapatkan praktek lapangan lebih banyak dan lebih berkesan serta bisa meningkatkan keterampilan dan kualitas tenaga perawat.
2. Untuk Puskesmas Tamansari
 - a. Asuhan keperawatan disesuaikan dengan perencanaan yang telah ditetapkan, maka harus diaplikasikan sesuai rencana yang telah dibuat, agar mencapai hasil yang diharapkan.

- b. Kerjasama dan peran serta yang baik dari perawat, klien, keluarga dan tim kesehatan lainnya harus ditingkatkan, karena keberhasilan tindakan keperawatan tergantung dari hal tersebut.
3. Untuk Perawat di Puskesmas Tamansari
 - a. Dalam melaksanakan asuhan keperawatan, perawat harus memiliki ilmu pengetahuan yang memadai, sikap dan keterampilan yang baik.
 - b. Perencanaan harus berorientasi pada kebutuhan klien, sehingga dalam pelaksanaannya dapat melakukan tindakan yang disesuaikan dengan teori, tetapi juga harus menyesuaikan dengan kondisi klien untuk mengaplikasikan rencana tindakan.
 - c. Dalam melakukan evaluasi yang berorientasi pada kriteria tujuan yang diharapkan dalam pemenuhan kebutuhan klien, perawat harus melakukan asuhan keperawatan sesuai masalah yang dialami oleh klien.
 4. Bagi Klien dan Keluarga

Dalam pemberian asuhan keperawatan perlu adanya dukungan psikologis dari keluarga berupa pemberian motivasi, kasih sayang, perhatian dan empati, karena klien dengan TB paru, proses penyembuhan dan perawatannya memerlukan waktu yang cukup lama seperti istirahat yang cukup, menghindari stress, menghindari kecapean, minum obat secara teratur dan tuntas serta tidak putus obat, selalu memeriksakan pasien ke puskesmas, dan selalu sabar merawat pasien. Keluarga belum mampu memodifikasi lingkungan rumah yang sehat, sedangkan cara untuk

memodifikasi lingkungan rumah yang sehat yaitu dengan meningkatkan ventilasi dan rumah harus ada kaca agar cahaya matahari dapat masuk ke dalam rumah supaya mencegah terjadinya penularan.

